

## Roman Picisan

Dewa 19

Tatap matamu bagai busur panah  
Yang kau lepaskan ke jantung hatiku  
Meski kau simpan cintamu masih  
Tetap nafasku wangi hiasi suasana  
Saat ku kecup manis bibirmu

Cintaku tak harus, miliki dirimu  
Meski perih mengiris-iris segala janji

Aku berdansa diujung gelisah  
Di iringi syahdu lembut lakumu  
Kau sebar benih anggun jiwamu  
Namun kau tiada, menuai buah cintaku  
Yang ada hanya sekuntum rindu

Cintaku tak harus, miliki dirimu  
Meski perih mengiris-iris segala janji

Malam-malamku bagai malam seribu bintang  
Yang terbentang di angkasa bila kau disini  
Tuk sekedar menemani, 'tuk melintasi wangi  
Yang s'lalu tersaji di satu sisi hati